

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok ini.⁴⁰ Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Bagdon dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang mengumpulkan data deskripsi dari Orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.⁴¹ Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik didalam maupun di luar lembaga, perusahaan, rumah, dan organisasi masyarakat dan pemerintah lainnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat induktif yaitu penulis tidak memaksakan diri guna menolak dan menerima dugaanya, melainkan dengan cara observasi langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi dan menyimpulkan Manajemen Pengembangan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen.

⁴⁰Nana Syaodih Sykmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*. Cetakan Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal, 60.

⁴¹Lexy, J. Moleong. *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal, 3.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berjudul ”Manajemen Pengembangan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen”. Penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Mei hingga bulan Juli 2024. Penelitian akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Kebumen yang berlokasi di Jl. Raya Sidamara, Kec. Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 45393.

C. Subjek Penelitian

Data penelitian berasal dari subjek penelitian, yaitu variabel-variabel yang diteliti.⁴² Dalam penentuan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling, Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Salah satu contohnya adalah orang yang dianggap memiliki pengalaman paling luas tentang apa yang diharapkan dari mereka.⁴³ Sehingga Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah di MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen
2. Waka Kurikulum di MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen

⁴²Saefuddin Azwar, *Metode Penulisan*, Cetakan XL, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal, 34

⁴³Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal, 300

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

1. Observasi

Mahmud mengatakan bahwa observasi adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap sesuatu, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁴ Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung tentang Manajemen Pengembangan Madrasah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen.

2. Wawancara

Moleong mengartikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua orang Orang yang diwawancarai dan orang yang mengajukan pertanyaan.⁴⁵ Wawancara menurut Umar sidiq adalah diskusi yang dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (*Interview*) yang memberikan pertanyaan dari

⁴⁴ Mahmud *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal, 168

⁴⁵ Lexy, J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017), Hal. 186.

terwawancara (*Interviewers*) yang memberikan jawaban langsung pada pertanyaan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian tentang Manajemen Pengembangan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen Subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu terhadap Kepala Madrasah, Waka Kurikulum.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi berfokus pada dokumen dari pada subjek penelitian secara langsung. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet majalah, agenda, catatan rapat, aturan-aturan yang digunakan dalam kalangan sendiri dan data berupa film atau video. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Buluspesantren Kebumen
- b. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Buluspesantren Kebumen
- c. Struktur Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Buluspesantren Kebumen

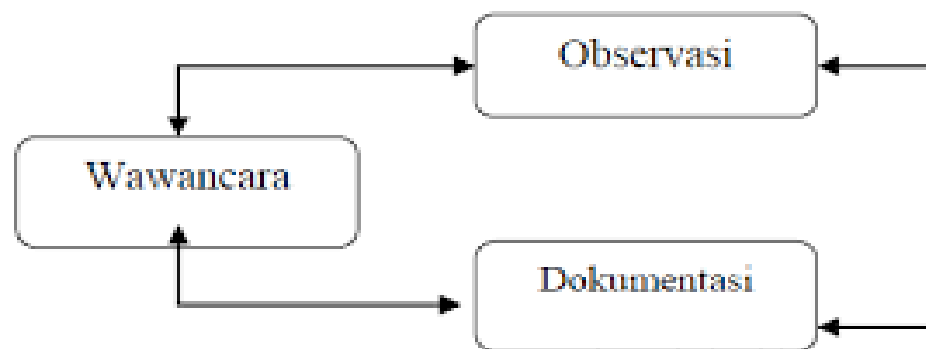
⁴⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, CP, (Ponorogo: CV, Nata Karya 2019), hal, 59

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data penelitian yang diperkuat dengan data lainnya, seperti foto kegiatan, dokumen madrasah, dan dokumen pembelajaran.

4. Triagulasi Data

Dengan menggunakan teknik triagulasi data, peneliti akan mengumpulkan data yang sudah ada. Teknik ini akan meningkatkan validitas data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber, data yang sama secara bersamaan.

Berikut ini adalah gambaran triagulasi teknik pengumpulan data:



Gambar.1 Triagulasi Teknik Pengumpulan Data.⁴⁷

⁴⁷ Ibid, hal, 273

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, *“date analysis is the process of systematically ssearching an arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that”* untuk menunjukkan apa yang anda temukan kepada orang lain.⁴⁸

Pengertian diatas Analsis data adalah proses mencari dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh orang lain. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan mengorganisasikan data mereka, menjabarnya ke dalam Unit-unit, melakukan sineta, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dapat dipelajari atau disampaikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mahmud mengatakan bahwa reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar. Pada langkah ini, penulis merangkum, mengumpulkan informasi penting, dan mengkategorikannya dengan menggunakan huruf besar, kecil, dan angka.⁴⁹

pedoman observasi, dan pedoman lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D OP*. Cit, hal. 244

⁴⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, OP. Cit, hal, 93

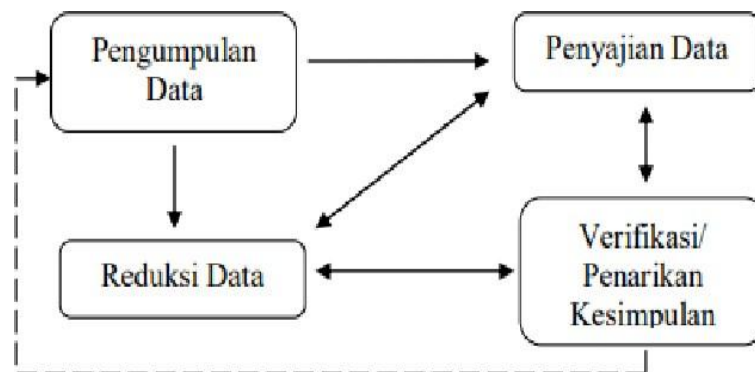
2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pietogram, dan sebagainya sebagainya. Ini membuat data lebih mudah dipahami karena mereka terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Verifikasi adalah penjelasan makna data dalam konfigurasi yang jelas yang menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait. Kesimpulan akhir harus diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, bukan hanya terjadi selama proses pengumpulan data.⁵⁰

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data kualitatif seperti diatas dapat dilihat pada bagan berikut:

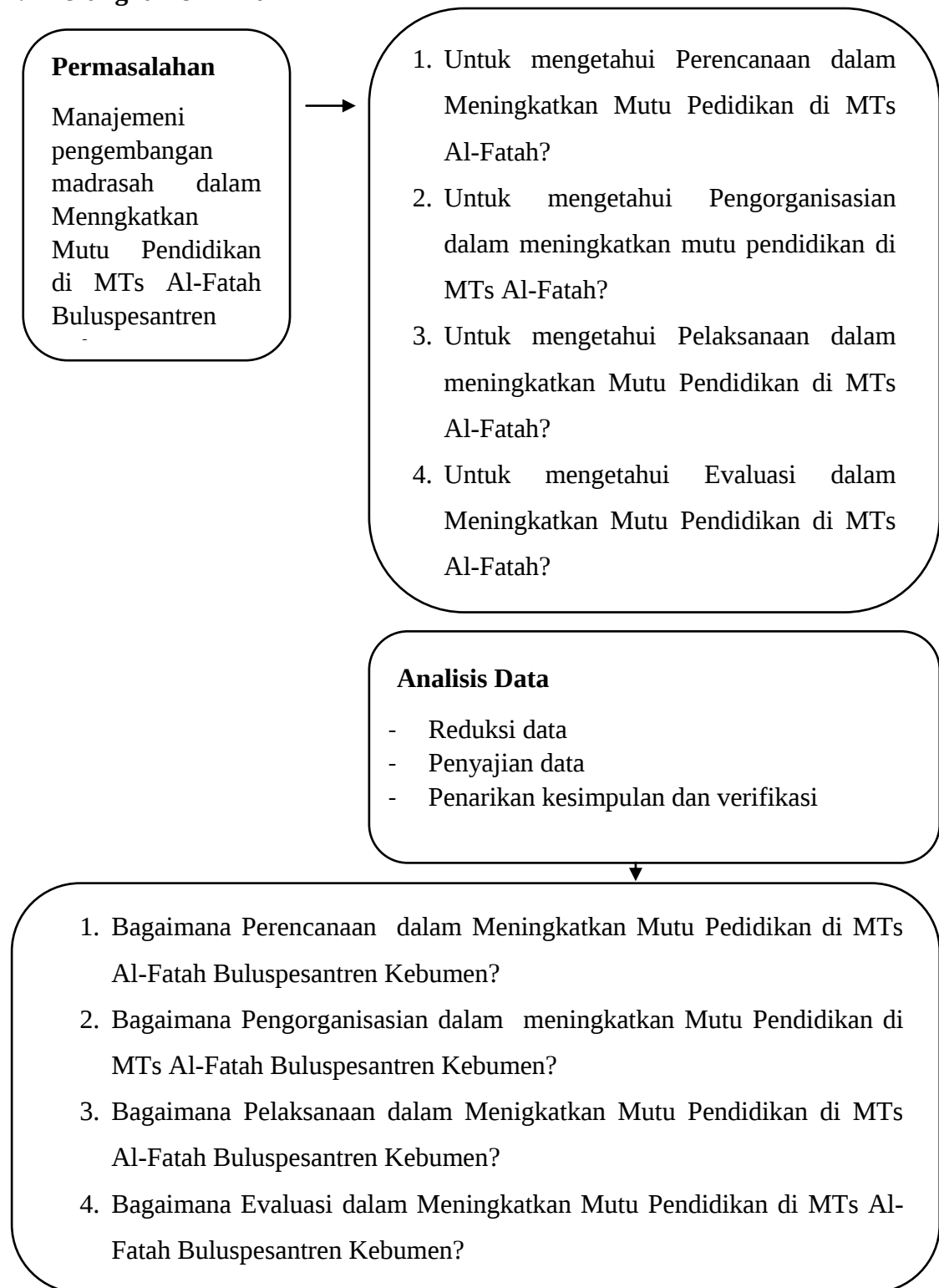


Gambar, 2. Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman.⁵¹

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Miles dan Huberman (1992), hal, 22

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran